

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DESAIN PARTISIPATORIS DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK DENGAN INSPIRASI BANGUNAN ARSITEKTUR KHAS BANDUNG BERSAMA GRIYA HARAPAN DIFABEL

Oleh

ANNA TANTIA MAHARANI

NIM: 1605213029

(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Pengembangan kain batik masih terus dilakukan hingga saat ini, pengembangannya dapat berupa teknik, penggunaan bahan, penggunaan alat hingga motifnya yang semula tradisional menjadi lebih modern ataupun kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengrajin batik di Griya Harapan Difabel (GHD) dalam mengembangkan batik dengan meningkatkan keterampilan pada tahap pra produksi batik yang berupa tahap-tahap membuat motif, sehingga tahapan pra produksi tersebut menjadi lebih sistematis dan dapat mempermudah proses pembuatan batik serta dapat membantu menghasilkan lebih banyak varian motif, terlebih GHD membutuhkan motif batik yang terinspirasi dari bangunan arsitektur khas Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode desain partisipatoris dimana terdapat keterlibatan mitra atau pengguna (pengrajin batik GHD) secara aktif dalam proses desain dan pengambilan keputusan, serta peran peneliti yaitu sebagai fasilitator. Metode desain partisipatoris ini memiliki 3 tahapan, yaitu *initial exploration of work*, *discovery*, dan *prototype*, penelitian dilakukan dengan membuat *workshop* mengenai langkah-langkah pembuatan motif kepada pengrajin batik GHD yang juga terbagi menjadi 3 tahap yaitu pembuatan *moodboard*, pembuatan motif, dan komposisi motif. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan luaran berupa sketsa desain motif batik dengan inspirasi bangunan arsitektur khas Bandung Gedung Sate, modul dan poster langkah-langkah pembuatan motif.

Kata kunci: Arsitektur khas Bandung, Batik, Griya Harapan Difabel, Motif, Partisipatoris.